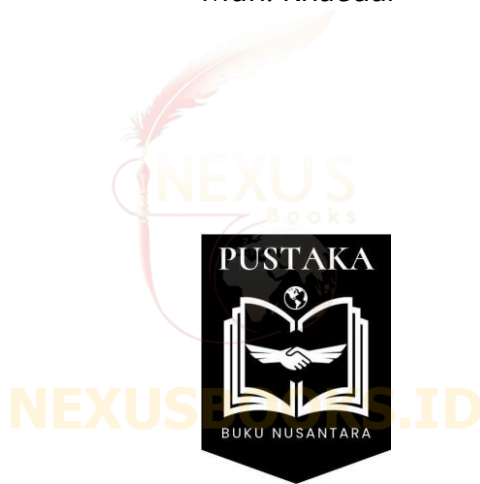


STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Darmawati
Irma Finurina Mustikawati
Muh. Khaedar



CV PUSTAKA BUKU NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan buku Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling. Buku ini berisikan bahasan tentang Pendahuluan: Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling, Jenis-Jenis Layanan dalam Bimbingan dan Konseling, Pendekatan dan Teknik Konseling, Konseling Individual dan Kelompok, Peranan Guru dan Konselor dalam Bimbingan.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

NEXUSBOOKS.ID

Jakarta, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 KONSEP DASAR BIMBINGAN KONSELING.....	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	4
1.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	8
1.4 Fungsi Bimbingan dan Konseling	10
1.4.1 Fungsi pemahaman.....	11
1.4.2 Fungsi Pencegahan	11
1.4.3 Fungsi Pengembangan	12
1.4.4 Fungsi Penanganan (Pengentasan).....	12
1.5 Asas Bimbingan dan Konseling	12
1.5.1 Asas Kerahasiaan.....	13
1.5.2 Asas Kesukarelaan.....	13
1.5.3 Asas Keterbukaan.....	14
1.5.4 Asas Kekinian.....	14
1.5.5 Asas Kemandirian.....	15
1.5.6 Asas Kegiatan	16
1.5.7 Asas Kedinamisan	16
1.5.8 Asas Keterpaduan	17
1.5.9 Asas Kenormatifan.....	17
1.5.10 Asas Keahlian.....	17
1.5.11 Asas Alih Tangan Kasus	17

BAB 1

KONSEP DASAR BIMBINGAN KONSELING

Oleh Darmawati

1.1 Pendahuluan

Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan elemen integral dalam sistem pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mendukung peserta didik mencapai perkembangan yang optimal meliputi aspek pribadi, sosial, akademik, hingga perencanaan karier. Keberadaan dan peran penting layanan BK telah memperoleh legitimasi melalui berbagai regulasi nasional. Salah satunya tercermin dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 yang menetapkan standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab mendampingi proses perkembangan peserta didik secara holistik. Selanjutnya, pelaksanaan layanan BK di jenjang pendidikan dasar dan menengah diatur dalam Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014, yang menjadi landasan hukum operasional layanan tersebut. Adapun pengaturan beban kerja bagi guru BK, kepala sekolah, dan pengawas pendidikan mengalami penyempurnaan melalui Permendikbudristek Nomor 25 Tahun 2024, yang merupakan revisi atas Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas masalah yang dihadapi peserta didik, kebutuhan akan layanan BK yang profesional menjadi semakin mendesak. Berdasarkan hasil Survei Nasional Kesehatan Jiwa Remaja oleh

BAB 5

PERAN GURU DAN KONSELOR DALAM BIMBINGAN DI SEKOLAH

Oleh Muh. Khaedar

5.1 Pendahuluan

Lembaga pendidikan, khususnya sekolah, memainkan peran penting baik dalam memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan nasional atau dalam melanggengkan kegagalan sistemik. Tujuan utama pendidikan adalah untuk menumbuhkan potensi yang melekat pada peserta didik, memungkinkan mereka untuk berkembang menjadi individu yang dicirikan oleh iman dan pengabdian, standar moral yang tinggi, kesehatan yang kuat, pengetahuan yang komprehensif, kreativitas, otonomi, dan rasa tanggung jawab sipil. (UU No. 20 tahun 2003: Pasal 3).

Untuk memahami fenomena ini, penting untuk mengakui bahwa banyak faktor yang secara mulus mempengaruhi pelaksanaan program pendidikan di lingkungan sekolah. Selain itu, kerangka pendidikan dirancang untuk mencakup beragam peserta didik dari latar belakang yang heterogen, sehingga memungkinkan mereka untuk memperkenalkan banyak tantangan yang dapat mengganggu kegiatan pedagogis institusi. Kekhawatiran yang sering disorot di media kontemporer termasuk dinamika interpersonal di antara siswa, contoh agresi fisik oleh pendidik terhadap siswa, pelecehan siswa yang lebih muda oleh rekan-rekan senior mereka, pelecehan seksual, dan tindakan disipliner yang dikenakan pada junior oleh senior, seperti latihan fisik hukuman, antara lain. Semua